

4. DESKRIPSI DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Sidoarjo

4.1.1. Sejarah Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Sidoarjo

Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Sidoarjo berlokasi di jalan Pahlawan No. 56 Sidoarjo sejak awal tahun 2001 dimana sebelumnya bertempat di jalan Sultan Agung No. 17A Sidoarjo. Jumlah personel Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Sidoarjo sebanyak 312 orang, dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Jumlah pegawai berdasarkan eselon:
 - Eselon III = 1 orang
 - Eselon IV = 6 orang
 - Eselon V = 17 orang
- b. Jumlah pegawai berdasarkan pendidikan:
 - SD / Tidak Tamat = 6 orang
 - SLTP = 1 orang
 - SLTA = 93 orang
 - Diploma / Sarmud = 2 orang
 - Sarjana S1 = 31 orang
 - S2 = 2 orang
- c. Jumlah pegawai setiap bidang/ bagian/ sub bagian/ sub bidang:
 - Sub Bagian Tata Usaha = 34 orang
 - Seksi Pendataan dan Pendaftaran = 13 orang
 - Seksi Penetapan = 15 orang
 - Seksi Pembukuan = 12 orang
 - Seksi Penagihan = 41 orang
 - Seksi P.2-0 = 15 orang
 - Unit Penyuluhan = 5 orang
- d. Jumlah pegawai yang telah mengikuti diklat-diklat:
 - Adum/ sepada = 4 orang
 - Adumla = 10 orang

- Sepadya = -
- Sepama = 4 orang
- Sespa/ Sepamen = -

Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Sidoarjo juga memiliki sarana dan prasarana, yaitu berupa kendaraan roda dua 65 buah, kendaraan roda empat 7 buah, komputer 18 buah, mesin ketik 20 buah dan internet 1 unit.

Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Sidoarjo bertanggung jawab terhadap Pajak Daerah dalam hal ini termasuk Pajak Reklame. Tetapi dalam proses pemungutannya dibantu oleh Starindo.

4.1.2. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Sidoarjo

Dalam menjalankan tugasnya Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Sidoarjo mempunyai visi, misi tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, antara lain sebagai berikut:

- a. Visi adalah optimalisasi Pendapatan Daerah menunjang penyelenggaraan otonomi daerah.
- b. Misi adalah peningkatan PAD dan pelayanan masyarakat, meningkatkan PAD melalui serangkaian tindakan peningkatan di bidang profesionalisme dan budaya kerja aparat serta peningkatan pelayanan kepada masyarakat.
- c. Tujuan adalah meningkatkan PAD yang lebih representatif, penetapan target PAD didasarkan analisa perbitungan potensi aktual sehingga lebih rasional dan realistis.
- d. Sasaran adalah tercapainya target PAD, target PAD yang telah ditetapkan secara realistis dan rasional akan dapat dicapai dengan mengarahkan dan menggerakkan segala sumber seperti personil, sarana/prasarana dan biaya serta dukungan infrastruktur, yang direncanakan dan dilaksanakan secara konsisten, efektif dan efisien.

4.1.3. Struktur Organisasi Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Sidoarjo

1. Kepala Dinas

Tugasnya adalah memimpin, melakukan pemmusan kebijakan teknis, pembinaan, koordinasi dan pengawasan penyelenggaraan kegiatan Dinas.

2. Wakil Kepala Dinas

Bertugas mewakili Kepala Dinas dan memimpin Dinas apabila Kepala Dinas berhalangan dalam menjalankan tugasnya, memimpin kegiatan pengawasan mtenti Dinas, melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

3. Bagian Tata Usaha

Tugasnya melaksanakan penyusunan rencana kegiatan unit kerja, penge olaan administrasi umum, kepegawaian, keuangan dan surat-menyurat.

4. Sub Bagian Umum

Tugasnya adalah melakukan urusan surat-menyurat, kearsipan, perpust.tkaan, perlengkapan perjalanan dinas dan pelayanan pimpinan.

5. Sub Bagiau Kepegawaian

Tugasnya mengelola adniinistrasi kepegawaian.

6. Sub Bagian Keuangan

Tugasnya mengelola administrasi keuangan.

7. Sub Dinas Pendataan dan Pendaftaran

Bertugas melakukan pendaftaran dan pendataan Wajib Pajak Daerali dan Wajib Pajak Retribusi Daerah dengan mendistribusikan formulir pendaftaran dan Surat Pemberitahuan Pajak Daerah/Retribusi Daerah, Surat Pengukuhan Wajib Pajak, NPWPRD, melakukan pengelolaan data, mencatat kedalam Daftar Induk Wajib Pajak/Wajib Retribusi dan kartu data serta melakukan pendataan semua potensi pendapatan daerah dan melakukan penyuluhan Pajak/Retribusi Daerah.

8. Seksi Pendataan

Tugasnya adalah melakukan pendataan obyek pajak dan obyek retribusi daerah serta pendapatan daerah lainnya dan melakukan pengolahan hasil pendaiaan.

9. Seksi Pendaftaran

Tugasnya melakukan pendaftaran wajib pajak daerah dan wajib re'tribusi daerah serta mencatat kedalam Daftar Induk Wajib Pajak dan Wajib Retribusi.

10. Seksi Penyuluhan

Tugasnya melakukan penyuluhan Pajak Daerah dan Retribusi Daerab serta pendapatan daerah laimiya kepada para Wajib Pajak Daerah/Wajib Retribusi Daerah dan Dinas/Unit Pemungut Pendapatan Daerah.

11. Sub Dinas Penetapan, Pemeriksaan dan Persediaan

Tugasnya melaksanakan sebagian tugas Dinas Pendapatan di bidang penetapan, pembukuan dan persediaan benda berharga.

12. Seksi Perhitungan dan Penetapan

Tugasnya melakukan perbitungan, menerbitkan dan mendistribusikan Surat Ketetapan Pajak Daerah/Retribusi Daerah serta surat ketetapan lainnya.

13. Seksi Pemeriksaan Pembukuan

Tugasnya melakukan pemeriksaan sederhana terhadap pembukuan wajib pajak/retribusi daerah dalam rangka pengawasan kepatuhan pemenuhan kewajiban di bidang Pajak dan Retribusi Daerah.

14. Seksi Persediaan Benda Berharga

Tugasnya mencatat penerimaan dan pengeluaran benda berharga, mengevaluasi dan mengendalikan penggunaan benda berharga serta laporan persediaan benda berharga didasarkan bukti penerimaan dan pengeluaran.

15. Sub Dinas Penagihan, Pembukuan dan Pelayanan Keberatan

Bertanggung jawab melaksanakan sebagian tugas Dinas Pendapatan di bidang penagihan, pembukuan dan pelayanan keberatan.

16. Seksi Penagihan

Tugasnya menyiapkan dan mendistribusikan surat menyurat dan dokumentasi yang berhubungan dengan penagihan Pajak dan Retribusi Daerah serta penagihan kepada Wajib Pajak dan Wajib Retribusi sesuai dengan ketentuan Pemnlang-undangan yang berlaku.

17. Seksi Pembukuan Penerimaan

Tugasnya melaksanakan pencatatan terhadap penerimaan pendapatan dari Surat Ketetapan Pajak dan Retribusi Daerah, PBB dan ketetapan lainnya yang telah dibayar serta menghitung tunggakan.

18. Seksi Pelayanan Keberatan, Keringanan dan Angsuran

Tugasnya menerima dan menyiapkan keputusan terhadap permohonan keberatan, keringanan dan angsuran atas Ketetapan Pajak dan Retribusi Daerah serta meneruskan permohonan banding kepada Badan Pertimbangan dan Sengketa Pajak.

19. Sub Dinas Pengembangan dan Pengendalian Operasional

Bertanggung jawab melaksanakan sebagian tugas Dinas Pendapatan di bidang pengembangan dan pengendalian operasional.

20. Seksi Pengembangan

Tugasnya melaksanakan perencanaan dan pengkajian terhadap sumber-sumber Pendapatan Daerah dalam rangka pengembangan penerimaan keuangan Daerah serta merumuskan rancangan Peraturan Daerah dan Keputusan Bupati tentang Pajak dan Retribusi Daerah.

21. Seksi Pengendalian Operasional dan Pelaporan

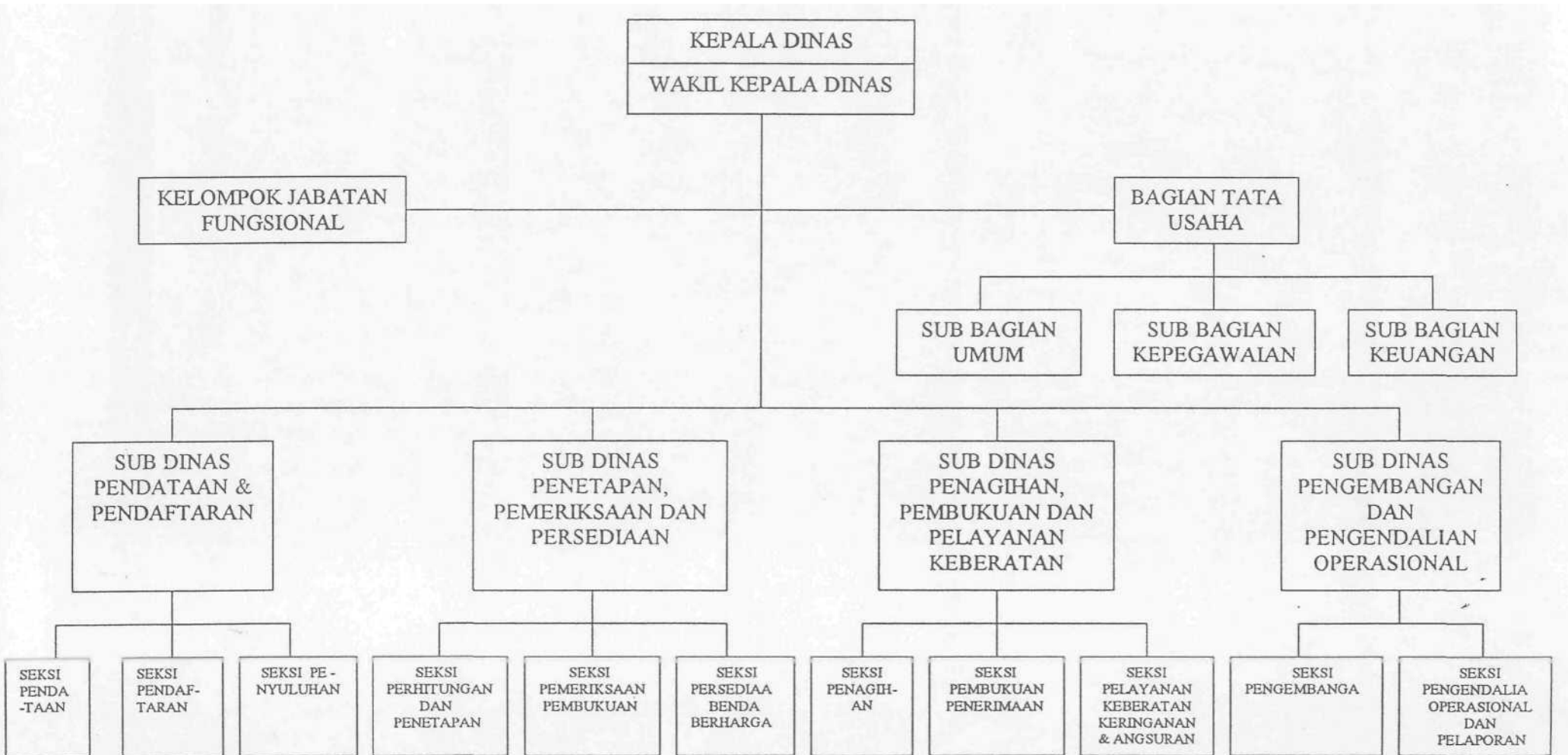
Tugasnya melaksanakan pengendalian, pengelolaan, pembinaan dan birnbingan teknis operasional pemungutan Pajak/Retribusi Daerah dan PAD laiimya, koordinasi dengan unit kerja Daerah dalam hal pendapatan Daerah serta membuat laporan perpajakan, Retribusi Daerah dan pendapatan lainnya.

22. Kelompok Jabatan Fungsional

Bertugas melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Dinas Pendapatan sssuai dengan keahlian dan kebutuhan.

Struktur Organisasi tersebut dapat dilihat pada Gambar 4.1

GAMBAR 4.1
BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
DINAS PENDAPATAN
KABUPATEN SEDOARJO



4.2. Deskripsi Data

4.2.1. Data Aktual Pendapatan Pajak Reklame

Data ini diambil pada saat penulis melakukan penelitian, yaitu dalam kurun waktu antara bulan Agustus sampai Oktober tahun 2002 yang diperoleh dari Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Sidoarjo. Dalam data ini dijelaskan mengenai perolehan PAD dari pajak reklame baik reklame permanen maupun reklame insidentil pada bulan Agustus sampai Oktober tahun 2002 berdasarkan masing-masing klasifikasinya.

Penulis hanya mengambil sampel 3 bulan saja karena adanya keterbatasan data, yaitu: Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Sidoarjo baru saja melakukan reformasi data yang dulunya menggunakan sistem manual sekarang menggunakan sistem komputerisasi. Oleh karena itu banyak data-data yang hilang, tetapi meskipun hanya menggunakan sampel 3 bulan saja data-data tersebut benar-benar akurat setelah menggunakan sistem komputerisasi.

Dari data tersebut diketahui bahwa total pendapatan reklame untuk bulan Agustus sebesar Rp 85,406,775, untuk bulan September sebesar Rp 148,099,125 sedangkan untuk bulan Oktober sebesar Rp 109,804,738. Dimana penjabaiannya dapat dilihat pada tabel 4.1. Sedangkan cara perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 2 dan dasar perbitungan nilai sewa reklame dapat dilihat pada lampiran 5.

Tabel 4.1 Pendapatan Pajak Reklame Permanen dan Reklame Insidentil Bulan Agustus, September, Oktober Tahun 2002

A. REKLAME PERMANEN			
KELAS	Agustus	September	Oktober
Klasifikasi Utama	41,083,475	66,430,250	59,983,438
Klasifikasi A	15,729,000	31,175,000	8,685,225
Klasifikasi B	18,200,375	34,665,875	18,311,375
Klasifikasi C	1,844,250	6,001,250	1,179,750
Klasifikasi D	2,209,375	-	-
TOTAL	79,066,475	138,272,375	88,159,788

Sumber: Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Sidoarjo

(sambungan)

B. REKLAME INSEMENTIL			
	Agustus	September	Oktober
	6,340,300	9,826,750	21,644,950

Sumber: Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Sidoarjo

4.2.2. Asumsi Yang Digunakan Dinas Pendapatan Dalam Menyusun Proyeksi

Semua informasi berasal dari Dinas Pendapatan Kabupaten Sidoarjo. Disini diasumsikan data yang diperlukan akurat dan lengkap sehingga penulis mengandalkan dokumen yang telah disediakan oleh Dinas Pendapatan Kabupaten Sidoarjo dan tidak melakukan suatu tindakan untuk memastikan keakuratan dan kelengkapan dokumen.

Asumsi untuk proyeksi menggunakan metode trend linier, yaitu rata-rata perubahan dalam jangka panjang. Ini dilakukan dengan cara mengambil data juralah pendapatan untuk 3 tahun terakhir yaitu tahun 1999-2001. Yang kemudian dijadikan dasar untuk melakukan proyeksi tahun 2002.

Data pendapatan untuk tahun 1999 sampai 2002 hanya berupa total pendapatan perbulannya saja, hal ini dikarenakan adanya keterbatasan data yaitu pada tahun 2001 Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Sidoarjo yang dulunya berada di jalan Sultan Agung No. 17A Sidoarjo sekarang menempati gedung barunya di jalan Pahlawan No. 56 Sidoarjo. Oleh karena itu banyak data-data yang hilang dan pada saat itu terjadi pula pergantian pimpinan. Data pendapatan tahun 1999-2001 dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2 Total Pendapatan Pajak Reklame Tahun 1999-2001

Tahun dan Bulan		Total Pendapatan Aktual
1999	Januari	19.054.500
	Pebruari	20.087.500
	Maret	21.202.500
	April	31.621.200
	Mei	33.663.300
	Juni	44.153.500
	Juli	31.733.300
	Agustus	32.233.000
	September	29.281.250
	Oktober	33.692.000
	Nopember	30.930.600
	Deseraber	29.035.000
2000	Januari	25.242.545
	Pebruari	25.336.101
	Maret	27.043.138
	April	35.985.388
	Mei	37.025.885
	Juni	49.054.700
	JuU	38.700.731
	Agustus	38.944.723
	September	37.198.425
	Oktober	37.966.612
	Nopember	35.514.068
	Desember	37.780.512
2001	Januari	56.786.150
	Pebruari	37.436.528
	Maret	52.845.845
	April	51.103.213
	Mei	42.732.175
	Juni	44.132.713
	Juli	49.766.994
	Agustus	51.385.096
	September	44.782.999
	Oktober	52.746.252
	Nopember	75.775.754
	Desember	71.568.250
Total		1.413.542.447

Sumber: Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Sidoarjo

4.3. Analisis Data dan Pembahasan

4.3.1. Proyeksi Pendapatan Pajak Reklame Tahun 2002 Dengan Menggunakan Trend Linier

Pada proyeksi pendapatan tahun 1999-2001 dengan menggunakan trend linier, proyeksi dilakukan dengan cara:

1. Siapkan data deret berkala dimana X = periode waktu observasi dan Y = variable yang diobservir yaitu total pendapatan pajak reklame periode tertentu.
2. Untuk pemecahan konstanta persamaan linier membutuhkan pengubahan $2 < u$ ke u yang menjamin $Z_u = 0$. Periode dasar yang digunakan dalam perhitungan adalah 31 juni atau 1 juli.
3. Pencarian nilai konstanta a dan b membutuhkan nilai-nilai statistik ZY , Z_uY , Z_u^2 dan n .

Maka konstanta a dan b dapat dicari dengan hasil:

- $a = ZY/n$
- $b = Z_uY/Z_u^2$

4. Bila konstanta a dan b disubstitusikan kedalam persamaan maka akan diperoleh persamaan trend linier yang memenuhi persyaratan kuadrat minimum sebagai berikut: $Y' = a + b u$

Dari rumusan tersebut diatas, maka akan diperoleh hasil proyeksi untuk tahun 2002. Selengkapnya dapat melihat Table 4.3

Tabel 4.3. Proyeksi Pendapatan Pajak Reklame

X Tahun dan Bulan		U (Indeks)	Y (Total Pendapatan)	Uy	u ²
1999	Januari	-35	19.054.500	(666.907.500)	1225
	Pebruari	-33	20.087.500	(662.887.500)	1089
	Maret	-31	21.202.500	(657.277.500)	961
	April	-29	31.621.200	(917.014.800)	841
	Mei	-27	33.663.300	(908.909.100)	729
	Juni	-25	44.153.500	(1.103.837.500)	625
	Juli	-23	31.733.300	(729.865.900)	529
	Agustus	-21	32.233.000	(676.893.000)	441
	September	-19	29.281.250	(556.343.750)	361
	Oktober	-17	33.692.000	(572.764.000)	289
	Nopember	-15	30.930.600	(463.959.000)	225
	Desember	-13	29.035.000	(377.455.000)	169
2000	Januari	-11	25.242.545	(277.667.995)	121
	Pebruari	-9	25.336.101	(228.024.909)	81
	Maret	-7	27.043.138	(189.301.966)	49
	April	-5	35.985.388	(179.926.940)	25
	Mei	-3	37.025.885	(111.077.655)	9
	Juni	-1	49.054.700	(49.054.700)	1
	Juli	1	38.700.731	38.700.731	1
	Agustus	3	38.944.723	116.834.169	9
	September	5	37.198.425	185.992.125	25
	Oktober	7	37.966.612	265.766.284	49
	Nopember	9	35.514.068	319.626.612	81
	Desember	11	37.780.512	415.585.632	121
2001	Januari	13	56.786.150	738.219.950	169
	Pebruari	15	37.436.528	561.547.920	225
	Maret	17	52.845.845	898.379.365	289
	April	19	51.103.213	970.961.047	361
	Mei	21	42.732.175	897.375.675	441
	Juni	23	44.132.713	1.015.052.399	529
	Juli	25	49.766.994	1.244.174.850	625
	Agustus	27	51.385.096	1.387.397.592	729
	September	29	44.782.999	1.298.706.971	841
	Oktober	31	52.746.252	1.635.133.812	961
	Nopember	33	75.775.754	2.500.599.882	1089
	Desember	35	71.568.250	2.504.888.750	1225
Total		0	1.413.542.447	7.665.775.051	15.540

Sumber: Dinas Pendapatan Daerah dan data olahan

Konstanta a dan b dapat dicari dengan menggunakan rumus :

$$a = \frac{\sum y}{n}$$

$$a = \frac{1.413.542.447}{36}$$

$$a = 39.265.068$$

$$b = \frac{\sum uy}{\sum u^2}$$

$$b = \frac{7.665.775.051}{15.540}$$

$$b = 493.293$$

Jadi persamaan trend linier untuk total pendapatan pajak reklame adalah :

$$Y' = 39.265.068 + 493.293 u$$

Dengan persamaan trend linier diatas maka dapat dicari nilai trend untuk total pendapatan reklame tahun 2002.

Nilai Trend Bulan Januari 2002

$$Y' = 39.265.068 + 493.293 (37)$$

$$Y' = 57.516.913$$

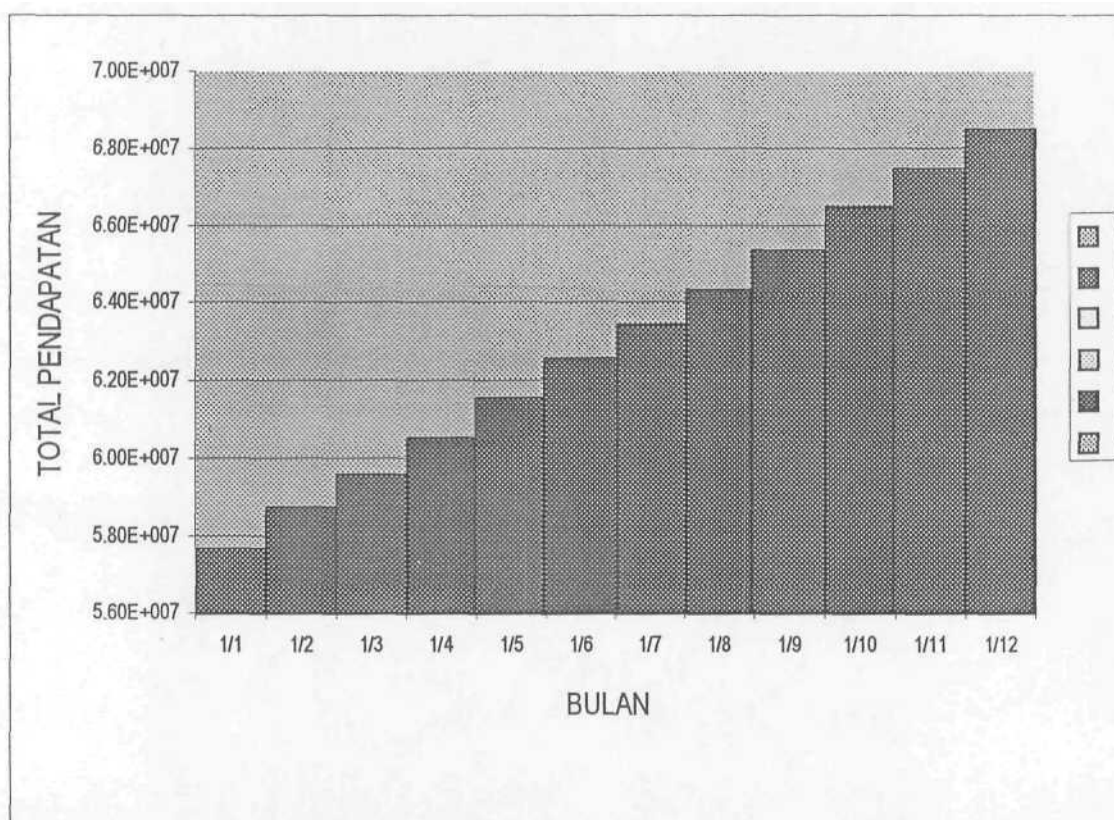
Dengan cara yang sama, Nilai Trend bulan Pebruari sampai bulan Desember 2002 dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Hasil Proyeksi Pendapatan Pajak Reklame Tahun 2002

X (Bulan)	U (Indeks)	Y' (Nilai Trend)
Januari	37	57.516.913
Pebruari	39	58.503.500
Maret	41	59.490.086
April	43	60.476.672
Mei	45	61.463.258
Juni	47	62.449.845
Juli	49	63.436.431
Agustus	51	64.423.017
September	53	65.409.603
Oktober	55	66.396.189
Nopember	57	67.382.776
Desember	59	68.369.362

Sumber: Data olahan

Grafik 4.1 Nilai Trend Linier untuk total pendapatan pajak reklame tahun 2002



Dari hasil proyeksi dengan menggunakan trend linier pendapatan reklame tahun 2002 sudah memenuhi target dimana pendapatan per bulannya cenderung meningkat.

4.3.2. Pendapatan Pajak Reklame Hasil Survei.

Pendapatan reklame hasil survei langsung dilakukan penulis dalam fcurun waktu 3 bulan yaitu dari bulan Agustus sampai Oktober tahun 2002, berdasarkan masing-masing klasifikasi sesuai pada ketetapan dari Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Sidoarjo.

Dari hasil survei bulan Agustus diketahui sebanyak kerugiannya menoapai Rp. 12,315,750. Pada bulan September Rp. 10,130,750 sedangkan pada bulan Oktober kerugiannya Rp. 8,871,375. Kebanyakan reklame yang tidak tereafter berasal dari usaha yang perputaran usahanya kecil dan omsetnya juga kecil, kalau perusahaan besar pasti telah membayar pajak karena mereka sudah menjadi sa ;aran pemerintah. Dimana penjabarannya dapat dilihat pada tabel 4.5. Sedangkan cara perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 3 dan dasar perhitungan nilai sewa reklame dapat dilihat pada lampiran 5.

Tabel 4 5 Pendapatan Pajak Reklame yang Tidak Terdaftar

REKLAME PERMANEN			
KELAS	Agustus	September	Oktober
Klasifikasi Utama	3,091,250	2,858,000	2,063,875
Klasifikasi A	2,889,500	2,066,125	2,037,50C
Klasifikasi B	4,347,250	3,137,125	2,655,875
Klasifikasi C	1,987,750	2,069,500	2,115,00C
Klasifikasi D	-	-	-
TOTAL	12,315,750	10,130,750	8,871,37f

Sumber: Data Olahan

4.3.3. Perbandingan Pendapatan Aktual, Pendapatan Hasil Survei dan Penda)atan Hasil Proyeksi

Setelah diketahui data-data diatas kemudian penulis membandiigkan pendapatan aktual, pendapatan hasil survei dan pendapatan hasil proyeksi tujuBnnya untuk mengetahui seberapa besar potensi pendapatan pajak reklame di Kabuaaten Sidoarjo bulan Agustus sampai Oktober tahun 2002.

Dari hasil perbandingan tersebut dapat diketahui bahwa total pendapatan aktual pajak reklame dari bulan Agustus sampai Oktober tahun 2002 sebesar Rp. 343,310,638 sedangkan total pendapatan pajak reklame hasil survei dari bulan Agustus sampai Oktober tahun 2002 sebesar Rp. 374,628,513. Berarti selama 3 bulan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo telah kehilangan pendapatan sebesar Rp. 31,317,875. Salah satu kebilangan bisa terjadi lewat pintu pendaftaran, misalnya Pemerintah Kabupaten Sidoarjo tidak tahu jika reklame yang terpasang berjumlah 100 buah tapi yang didaftarkan hanya 80 buah. Untuk itu diperlukan koordinasi lebih baik lagi dalam menangani masalah reklame supaya pendapatan dari pajak reklame yang diperoleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo lebih besar dan sumbangan ke PAD jauh lebih menjanjikan. Tetapi bila dilihat dari pendapatan hasil proyeksi yaitu sebesar Rp. 196,228,809 maka bisa dikatakan pendapatan dari pajak reklame yang diperoleh Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo masih di atas target. Dimana penjabarannya dapat dilihat pada tabel 4.6

Tabel 4.6 Perbandingan Pendapatan Pajak Reklame Tahun 2002

	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	TOTAL
PENDAPATAN AKTUAL	85.406.775	148.099.125	109.804.738	343.310.638
PENDAPATAN HASIL SURVEI	97.722.525	158.229.875	118.676.113	374.628.513
PENDAPATAN HASBL TREND LINIER	64.423.017	65.409.603	66.396.189	196.228.809